

RINGKASAN

**IMPLEMENTASI PRINSIP SYARIAH DALAM
PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENEGAH (Studi Penelitian PT. PNM Mekaar Syariah
Kecamatan Blang Mangat)**

YULIANA
227410101014 **(Dr. Faisal, S.Ag., S.H., M.Hum. dan Dr. Herinawati,
S.H., M.Hum.)**

Berdasarkan Pasal 2 Ayat (1) dan (2) Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah, lembaga keuangan yang beroperasi di Aceh harus berdasarkan prinsip syariah dan akad keuangan di Aceh menggunakan prinsip syariah. PT. PNM Mekar adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang jasa keuangan yang memberikan pinjaman modal kepada nasabah dengan sistem pinjam meminjam yakni sebuah program yang bertujuan untuk mendukung pengusaha mikro yang kurang mampu dalam mengembangkan usahanya. Meskipun konsep bagi hasil namundalam praktiknya, peminjam tetap diwajibkan membayar kembali pinjamannya meskipun usahanya gagal, sehingga menimbulkan kesulitan keuangan bagi para nasabah tersebut dan tentunya hal ini bertentangan dengan prinsip syariah yang telah ditetapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi, hambatan dan upaya dalam penerapan prinsip syariah dalam pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah di PT. PNM Mekaar syariah cabang Blang Mangat.

Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris dengan sifat preskriptif. Dengan lokasi PNM Mekaar Cabang Blang Mangat Kota Lhokseumawe khususnya di Gampong Kumbang Punteut pengkajian dan sumber pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder alat pengumpulan data observasi dan wawancara, hasil pengkajian disusun dengan sistematis guna mendapat kejelasan dari persoalan yang hendak di kaji.

Implentasi prinsip syariah dan akad oleh PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Blang Mangat sepenuhnya belum menerapkan prinsip syariah terlihat dari praktik operasionalnya tidak sepenuhnya menganut sistem murabahah atau bagi hasil. Hambatan yang ditemui nasabah seringkali memilih pinjaman pembiayaan bukan untuk tujuan usaha, melainkan untuk kebutuhan pribadi. Hal ini dapat mengakibatkan berbagai tantangan seperti keterlambatan pembayaran,

meningkatnya pengeluaran pribadi, dan kesulitan dalam mengelola operasional usaha nasabah. Upaya yang dilakukan yakni melakukan pemantauan aktif bagi nasabah untuk mendeteksi potensi keterlambatan pembayaran atau gagal bayar sejak dini.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Blang Mangat memperbaiki sistem operasional praktik akad sesuai dengan prinsip syariah. Dalam menghadapi hambatan yang ada sangat penting melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi efektif mengatasi kendala tersebut dengan mengedepankan prinsip syariah. Diperlukan menerapkan berbagai strategi untuk membantu nasabah dengan cara memberikan konseling atau saran untuk menemukan solusi dalam mengatasi berbagai hambatan dalam proses pembayaran.

Kata kunci: Prinsip Syariah, Pembiayaan, UMKM, Lembaga Keuangan Syariah dan PNM Mekaar.

SUMMARY

YULIANA
227410101014 **IMPLEMENTATION OF SHARIA PRINCIPLES IN FINANCING SMALL AND MEDIUM MICRO ENTERPRISES (Research Study of PT. PNM Mekaar Syariah Blang Mangat District)**
(Dr. Faisal, S.Ag., S.H., M.Hum. and Dr. Herinawati, S.H., M.Hum.)

Based on Article 2 Paragraphs (1) and (2) Aceh Qanun Number 8 of 2018 concerning Sharia Financial Institutions, financial institutions operating in Aceh must be based on sharia principles and financial contracts in Aceh use sharia principles. PT. PNM Mekar is an institution operating in the financial services sector that provides capital loans to customers using a lending and borrowing system, a program that aims to support underprivileged micro entrepreneurs in developing their businesses. Despite the concept of profit sharing, in practice, borrowers are still required to pay back their loans even if their business fails, thus causing financial difficulties for these customers and of course this is contrary to established sharia principles.

The aim of this research is to determine the implementation, obstacles and efforts in implementing sharia principles in financing micro, small and medium enterprises at PT. PNM Mekaar sharia Blang Mangat branch.

This research uses a type of qualitative research with an empirical juridical approach with a prescriptive nature. With the location of PNM Mekaar, Blang Mangat Branch, Lhokseumawe City, especially in Gampong Kumbang Punteut, the study and data collection sources include primary data and secondary data, observation and interview data collection tools, the results of the study are arranged systematically in order to obtain clarity on the issues to be studied.

Implementation of sharia principles and contract practices by PT. PNM Mekaar Syariah Blang Mangat Branch has not fully implemented sharia principles as seen from its operational practices which do not fully adhere to the murabahah or profit sharing system. The obstacles encountered by customers are that they often choose financing loans not for business purposes, but for personal needs. This can result in various challenges such as late payments, increased personal expenses, and difficulties in managing customers' business operations. Efforts are made to carry out active monitoring of customers to detect potential late payments or payment failures early on.

Based on the research results, it is recommended that PT. PNM Mekaar Syariah Blang Mangat Branch improves the operational system for contract practices in accordance with sharia principles. In dealing with existing obstacles, it is very important to carry out a thorough evaluation of effective strategies for overcoming these obstacles by prioritizing the principle of kinship. It is necessary to implement various strategies to help customers by providing counseling or suggestions to find solutions to overcome various obstacles in the payment process.

Keywords: Sharia Principles, Financing, MSMEs, Sharia Financial Institutions and PNM Mekaar.